

ANALYSIS OF MSME IN AGRICULTURE IN PANDANSARI VILLAGE KEC. NGANTANG, KAB. MALANG (WITH IE MATRIX APPROACH)

¹Retno Ayu Dewi Novitawati, ²Yuni Eka Fajarwati

Faculty of Economics, University of Tribhuwana Tungadewi Malang

Retta111171@gmail.com

ABSTRACT

MSMEs development becomes the center of attention to business competition regarding the company size, whether it is large or small. Then there should be an evaluation and analysis of the ability of MSMEs in managing businesses in accordance to world development. The purpose of this research is to find out the internal and external factors, the position of MSMEs using IE Matrix and the strategy that will be used by MSMEs in Pandansari Ngantang, Malang regency this research uses qualitative method with IE Matrix analysis. This study found out that there are many tourism objects and uniform agricultural products in the district. Malang regency, So the government, especially in Ngantang can provide an atmosphere that is different from other areas.

Key Words : *small enterprise , agriculture, SWOT*

ANALISA UMKM DI BIDANG PERTANIAN DI DESA PANDANSARI KEC. NGANTANG, KAB. MALANG (DENGAN PENDEKATAN IE MATRIX)

Retno Ayu Dewi Novitawati, Yuni Eka Fajarwati

Fakultas Ekonomi, Universitas Tribhuwana Tungadewi

Malang

Retta111171@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan UMKM memang menjadi pusat perhatian mengingat persaingan usaha tidak melihat besar dan kecilnya skala, maka perlu adanya evaluasi dan analisa tentang kemampuan UMKM dalam mengelola usaha yang sesuai dengan perubahan dan kemajuan agar bisa bersaing dan berkembang secara berkelanjutan. Tujuan dari penelitian ini adalah Mengetahui faktor internal dan eksternal, mengetahui posisi UMKM dengan menggunakan IE Matriks dan mengetahui strategi yang akan digunakan oleh UMKM di lingkungan Desa Pandansari, Kec. Ngantang, Kab. Malang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis IE Matriks. Hasil penelitian ini adalah banyaknya obyek wisata dan hasil pertanian yang seragam di wilayah Kab. Malang, maka pihak pemerintah khususnya di wilayah Ngantang bisa memberikan atmosfer yang berbeda dibandingkan dengan wilayah lainnya.

Kata kunci : *usaha kecil, agriculture, SWOT*

Latar Belakang

Sektor UMKM merupakan sektor penting dalam perekonomian di Indonesia dalam peningkatan dan pemerataan ekonomi, lebih dari separuh penduduk Indonesia berperan aktif dalam usaha kreatif sektor tradisional dan kecil menengah. Dalam Peraturan Pemerintah RI No.20 tahun 2008 merupakan bentuk perhatian yang besar dari pemerintah dalam mendukung UMKM.

Salah satu area UMKM yang berada di Jawa timur adalah kawasan wisata Waduk Selorejo yang mana jenis usaha kecil tumbuh dan berkembang sesuai dengan perubahan dan penyesuaian pemanfaatan sumber daya setempat. Perkembangan UMKM memang menjadi pusat perhatian mengingat persaingan usaha tidak melihat besar dan kecilnya skala, maka perlu adanya evaluasi dan analisa tentang kemampuan UMKM dalam mengelola usaha yang sesuai dengan perubahan dan kemajuan agar bisa bersaing dan berkembang secara berkelanjutan. Pemilihan strategi strategi yang baik adalah strategi yang disesuaikan dengan kemampuan dan keadaan yang terjadi disuatu wilayah dengan karakteristiknya. Berdasarkan latar belakang tersebut perlu adanya analisa menyeluruh potensi yang dimiliki oleh UMKM di Wilayah Desa Pandansari sebagai wujud untuk mencari strategi pengembangan usaha yang sesuai.

Penggunaan alat analisa yang tepat merupakan cara untuk mengetahui kondisi UMKM berdasarkan pada data-data yang bersifat kuantitatif dan kualitatif yang didapat dari pihak-pihak terkait misal

tokoh masyarakat, pemerintah desa, PKK, Karang Taruna, BPD, LPMD dan studi kepustakaan. Alat yang digunakan adalah Tahap I Matriks Evaluasi Faktor Internal (IFE) dan Eksternal (EFE), tahap II Tahap Pencocokan dengan IE Matriks yang mana mengevaluasi dan mengabungkan faktor internal dan faktor eksternal lingkungan sekitar.

Perumusan Masalah

1. Bagaimana faktor internal dan eksternal di lingkungan UMKM di Desa Pandansari, Kec. Ngantang, Kab. Malang?
2. Bagaimana posisi UMKM dengan menggunakan IE Matriks di lingkungan Desa Pandansari, Kec. Ngantang, Kab. Malang.
3. Bagaimana strategi yang akan digunakan oleh UMKM di di lingkungan Desa Pandansari, Kec. Ngantang, Kab. Malang.

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui faktor internal dan eksternal di lingkungan UMKM di Desa Pandansari, Kec. Ngantang, Kab. Malang?
2. Mengetahui posisi UMKM dengan menggunakan IE Matriks di lingkungan Desa Pandansari, Kec. Ngantang, Kab. Malang.
3. Mengetahui strategi yang akan digunakan oleh UMKM di di lingkungan Desa Pandansari, Kec. Ngantang, Kab. Malang.

Landasan Teori

Pengertian Manajemen

Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber

lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Hasibuan ;2013).

Pengertian Strategi

Strategi adalah penempatan misi keagenan, yang menargetkan organisasi dengan recall eksternal dan internal, merumuskan kebijakan dan cara-cara spesifik untuk mencapai tujuan dan memastikan implementasi yang tepat (Anshori, 2014).

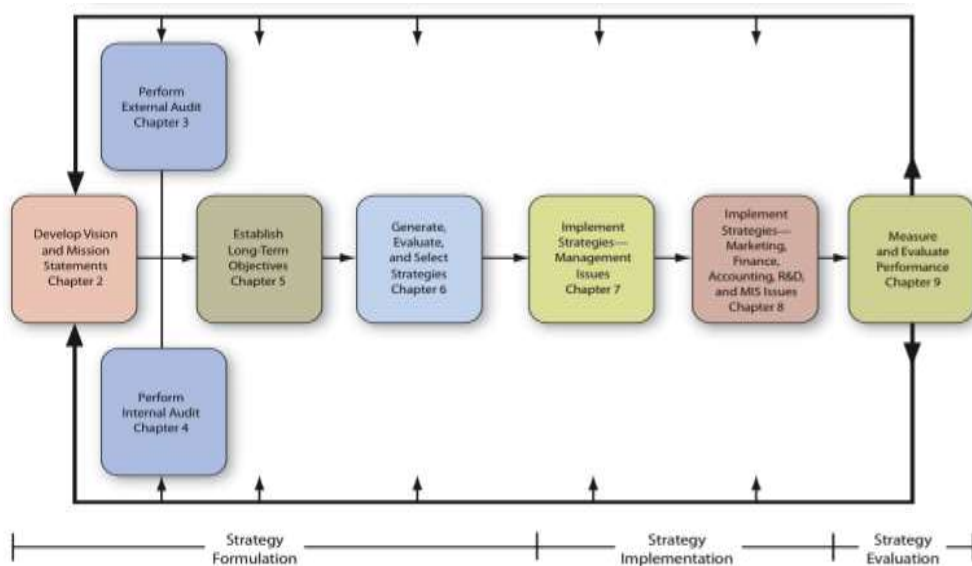
Pengertian Manajemen Strategi

Manajemen strategis (*strategic management*) dapat dipahami sebagai proses pemilihan dan penerapan strategi-strategi (Barney, 2007:27)

Jenis –Jenis Strategi

Model yang diilustrasikan di figur 5-1 menerapkan manajemen strategi. Perencanaan strategi melibatkan pilihan-pilihan yang menempatkan sumber daya dalam risiko dan *trade off* yang mengorbankan peluang.

Gambar 1. Model Manajemen Strategi Komprehensif



Jenis-Jenis Alternatif Strategi

Menurut Hansen dan Smith, organisasi secara berkelanjutan mengejar 2 (dua) atau lebih kombinasi

dari strategi. Keputusan harus dibuat karena perusahaan harus memilih strategi dan menghindari hutang yang berlebihan (David,2013).

Tabel 1. Definisi dan Contoh Strategi-Strategi Alternatif

Strategi	Definisi
Integrasi kedepan	Memiliki atau meningkatkan kendali atas distributor atau pengecer.
Integrasi kebelakang	Mencoba memiliki atau meningkatkan kendali atas supplier atau pemasok.
Integrasi horizontal	Mencoba memiliki atau meningkatkan kendali atas pesaing.
Penetrasi pasar	Mencari pangsa pasar yang lebih besar untuk produk atau jasa yang sudah ada sekarang melalui pemasaran yang lebih gencar.
Pengembangan pasar	Memperkenalkan produk atau jasa yang sudah ada ke wilayah geografis baru.
Pengembangan produk	Mencoba meningkatkan penjualan dengan memperbaiki produk atau jasa yang sudah ada atau mengembangkan yang baru.
Diversifikasi horisontal	Menambah produk atau jasa baru, tidak terkait untuk pelanggan yang sudah ada.
Diversifikasi konglomerasi	Menambah produk atau jasa baru yang tidak terkait untuk pelanggan baru.
Diversifikasi konsentris	Menambah produk atau jasa baru yang masih terkait dengan produk utama.
Strategi pensiutan	Strategi menonaktifkan beberapa bagian perusahaan yang kurang maksimal.
Strategi divestasi	Menjual satu sub divisi atau bagian dari suatu organisasi.
Strategi likuidasi	Menjual semua aset sebuah perusahaan sesuai dengan nilai yang terlihat untuk menutup semua kredit atau hutang.

Sumber : David, 2014

Matriks Internal-Eksternal (IE)

Matriks internal-eksternal ini dikembangkan dari model *General Electric* (GE-Model). Parameter yang digunakan meliputi parameter kekuatan internal perusahaan dan pengaruh eksternal yang dihadapi. Tujuannya adalah untuk memperoleh strategi bisnis di tingkat korporat yang lebih detail. Pada prinsipnya kesembilan sel itu dapat dikelompokkan menjadi tiga strategi utama, yaitu:

- *Growth strategy* yang merupakan pertumbuhan perusahaan itu sendiri (sel 1, 2, dan 5) atau upaya diversifikasi (sel 7 dan 8).
- *Stability strategy* adalah strategi yang diterapkan tanpa mengubah arah strategi yang telah ditetapkan.
- *Retrenchment strategy* (sel 3, 6, dan 9) adalah usaha memperkecil mengurangi usaha yang dilakukan perusahaan.

Untuk memperoleh penjelasan secara lebih detail mengenai kesembilan strategi yang terdapat pada sembilan sel matrik IE, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Strategi pertumbuhan (*Growth strategy*)

Didesain untuk mencapai pertumbuhan, baik dalam penjualan, aset atau profit, atau kombinasi dari ketiganya.

- Strategi pertumbuhan melalui konsentrasi dan diversifikasi

Perusahaan dapat tumbuh melalui integrasi horizontal maupun vertikal, baik secara internal melalui sumber daya sendiri dengan menggunakan sumber daya dari luar. Perusahaan dapat tumbuh melalui konsentrasi atau diversifikasi konglomerat baik secara internal melalui pengembangan produk baru, maupun eksternal melalui akuisisi.

- Konsentrasi melalui integrasi vertikal

Pertumbuhan melalui konsentrasi dapat dicapai melalui integrasi vertikal dengan cara *backward integration* (mengambil alih fungsi *supplier*) atau dengan cara *forward integration* (mengambil alih fungsi distributor).

- Konsentrasi melalui integrasi horizontal

Strategi pertumbuhan melalui strategi horizontal adalah suatu kegiatan untuk memperluas perusahaan dengan cara membangun di lokasi yang lain, dan meningkatkan jenis produk serta jasa.

- Diversifikasi konsentris

Strategi pertumbuhan melalui diversifikasi umumnya dilaksanakan oleh perusahaan yang memiliki kondisi *competitive position* sangat kuat tetapi nilai daya tarik industrinya sangat rendah.

- Diversifikasi konglomerat

Strategi pertumbuhan melalui kegiatan bisnis yang tidak saling berhubungan dapat dilakukan jika perusahaan menghadapi *competitive position* yang tidak begitu kuat dan nilai daya tarik industrinya sangat rendah.

Metodologi Penelitian

Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pandansari kecamatan Ngantang Kab. Malang. Dimana Desa Pandansari mempunyai banyak potensi baik dari alam dan lokasi yang strategis. Satu hal potensi yang dimiliki adalah potensi sumber daya alam dimana potensi sumber daya alam antara lain pertanian, peternakan, air dan wisata.

Populasi dan Sampel

Populasi yang dimaksud disini adalah jumlah seluruh dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga (Singarimbun, 1987). Populasi penelitian adalah para pelaku UMKM yang berada di Desa Pandansari kecamatan Ngantang kabupaten Malang. Sampel yang diambil dengan menggunakan *Stratified random sampling* sehingga perlu dicari faktor pembanding dari tiap-tiap sub pembanding (Nasir, 1985) dengan cara mengambil sampel pada tiap unit tertentu untuk mewakili. Di Desa Pandansari Kec. Ngantang kabupaten Malang terdapat beberapa UMKM Desa Pandansari yang mempunyai 2 karakteristik yang dikenal dengan potensi pertanian dan peternakan yang menghasilkan susu perah, sehingga jenis dan karakteristik dari UMKM akan berbeda. Sehingga dalam penelitian ini akan dibagi berdasarkan pada wilayah yang mempunyai potensi UMKM terbesar dan karakteristik yang dimiliki yaitu pertanian dan non pertanian.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan kuantitatif. Analisa data yang digunakan dengan menggunakan quosioner dan wawancara secara langsung kepada warga Desa Pandansari-Ngantang yang menerima bantuan UMKM dari pemerintah.

Data berupa quosioner digunakan untuk melihat data kuantitatif dan dilakukan secara random pada masyarakat untuk dapat melihat kesimpulan layak atau tidaknya pemberian bantuan untuk mengembangkan UMKM di wilayah

Desa Pandansari. Data berupa wawancara diperuntukan untuk mengetahui tingkat kepuasan dan keadaan ekonomi pada masyarakat. Wawancara juga dapat menghasilkan data dari masing-masing warga karena dengan teknik wawancara, maka data detail dari warga masyarakat akan lebih spesifik.

Hasil Penelitian

Karakteristik Desa Pandansari

Desa Pandansari memiliki 7 (tujuh) Dusun yang terbagi atas Dusun Wonorejo, Dusun Klagon, Dusun Sedawun, Dusun Plumbang, Dusun Munjung, Dusun Sambirejo, Dusun Bales, dan Dusun Plumbang. Serta luas daerah Desa Pandansari adalah 1.103,425 Ha dengan perbatasan desa sebagai berikut:

Tabel 2. Batas Wilayah Desa Pandansari

Sebelah Utara	Desa Kaumrejo Kecamatan Ngantang
Sebelah Timur	Desa Banturejo Kecamatan Ngantang
Sebelah Selatan	Desa Banturejo Kecamatan Ngantang
Sebelah Barat	Desa Pondok Agung Kecamatan Kasembon

Sumber : Data Sekunder; 2017

Berikut adalah penjabaran luas wilayah Desa Pandansari, Topografis Desa Pandansari berupa luas dataran 23,536 Ha, memiliki perbukitan dengan luas 247,074 Ha, waduk seluas 90 Ha, sungai-sungai dan sawah seluas 94,458 Ha, berada pada ketinggian 600-1350 mdpl dengan kemiringan lahan 15-55%.

Tabel 3. Luas Wilayah Desa Pandansari

Luas Pekarangan	422,300 Ha
Luas Tanah Sawah	290,200 Ha
Luas Tanah Tegal	52,420 Ha
Hutan Lindung	94,458 Ha
Hutan Produksi	223,732 Ha
Luas Wilayah Desa Pandansari	1,103,425 Ha

Sumber : Data Sekunder 2017

Perputaran kegiatan perekonomian di Desa Pandansari Komposisi penduduk yang ada pada Desa Pandansari adalah 4.930 warga dan tersebar pada 7 (tujuh) Dusun di Desa Pandansari, yaitu Dusun Wonorejo, Dusun Klagon, Dusun Sedawun, Dusun Plumbang, Dusun Munjung, Dusun Sambirejo, Dusun Bales, dan Dusun Plumbang. Jumlah KK yang terdaftar berjumlah 1.505 jiwa dengan data laki-laki sebanyak 2.427 jiwa dan perempuan 2.503 jiwa. mayoritas pada sektor pertanian dan beberapa kegiatan perekonomian lainnya seperti peternakan, pegawai negeri/swasta dan wiraswasta. Berikut Penduduk Desa Pandansari berdasarkan bidang pekerjaannya.

Tabel 4. Jumlah Penduduk berdasarkan Mata Pencapaian

Mata Pencapaian	Jumlah Penduduk
Petani	793 Orang
Peternak	678 Orang
Buruh Tani	820 Orang
Pegawai Negeri	10 Orang
Pegawai Swasta	63 Orang
Wiraswasta	69 Orang

Sumber: Data Sekunder;2017

Fasilitas pendidikan yang dimiliki memberikan peran yang penting bagi peningkatan kesejahteraan jika dilihat pada tabel....bisa disimpulkan bahwa perlu adanya peningkatan dan perbaikan baik dalam sarana dan prasaran. Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikannya disajikan sebagai berikut:

Tabel 5. JumlahPendudukBerdasarkanTingkat pendidikan

Tingkat Pendidikan	JumlahPenduduk
Tidak Sekolah	150 Jiwa
TK	215 Jiwa
SD	695 Jiwa
SMP	252 Jiwa
SMA	126 Jiwa
Sarjana	18 Jiwa

Sumber:Data Sekunder:2017

Pada tabel 4 dikatakan bahwa mayoritas jenis pekerjaan di Desa Pandansari adalah Petani dan peternak hal ini sesuai dengan sumber daya alam yang dimiliki. Gambaran ini bisa disimpulkan bahwa pemanfaatan sumber daya alam yang optimal mempengaruhi keberagaman UMKM dilingkungan tersebut.

Tabel 6. Data Keadaan Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Di Desa Pandansari

No	Pekerjaan	Perempuan	Laki-laki	Jumlah
1	Petani / Peternak	878	1249	2127
2	Karyawan	260	425	685
3	Wiraswasta	90	165	255
4	Buruh Lepas	19	38	57
5	Pelajar	379	388	767
6	Rumah Tangga	479	4	483
7	Pedagang	29	24	53
8	PNS	10	16	26
9	Lainnya	495	466	961
Total		2639	2775	5414

Sumber : Data sekunder; diolah

Sebelum menganalisa strategi yang dibuat langkah pertama dari IE Matriks adalah menginventaris variabel-variabel berpengaruh setiap lingkungan baik internal dan eksternal. Hal ini dilakukan untuk melihat potensi dari berbagai sisi yaitu kekuatan, kelemahan, Peluang dan Ancaman. Pemberian bobot dengan angka total maksimal 1 dalam penelitian disini menggunakan angka 100 dengan tujuan untuk memudahkan pembagian tiap variabel, bobot menunjukkan pengaruh variabel terhadap kesuksesan dari UMKM, pemberian rangking didasarkan pada variabel terhadap strategi yang digunakan, interval 1 – 4 yang mana menunjukkan 1 mempunyai pengaruh yang lemah dan 4 bahwa variabel tersebut sangat kuat pengaruhnya. Adapun perhitungan bobot dan rangking digambarkan pada tabel dibawah ini :

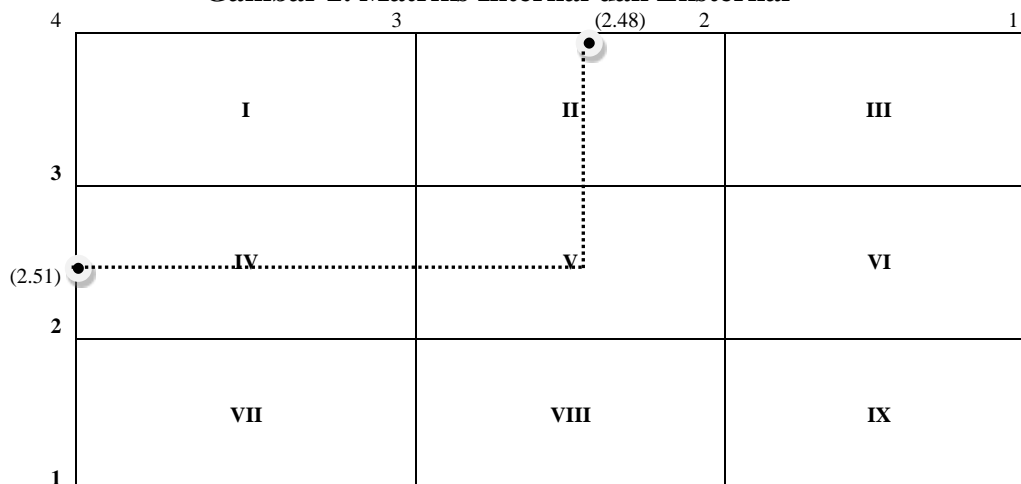
Tabel 7. EFE dan IFE Matriks

Faktor	Variabel	Bobot	Rangking	Total
Kekuatan	Mempunyai Kemampuan dibidang Hortikulutura yang baik	9	2	18
	Pengalaman dibidang usaha pertanian yang dilakukan dalam waktu lama	12	2	24
	Semangat yang tinggi untuk dalam wirausaha terutama pada saat pasca bencana	14	4	56
	Mempunyai jalur distribusi dan pasar hasil pertanian yang baik	7	3	21
	Adanya kelompok kelompok pertanian yang baik untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan	5	2	10
Kelemahan				
	Kemampuan usaha yang masih berdasarkan pada pengalaman	7	4	28
	Pengaturan keuangan yang berdasarkan pada keuangan rumah tangga, belum berdasarkan pada orientasi bisnis.	4	1	4
	Belum mempunyai program pengembangan usaha	7	2	14
	Orientasi usaha masih berdasarkan pada kehidupan untuk mencukupi kebutuhan sehari hari	6	2	12
	Tingkat pendidikan yang rendah	9	2	18
	Belum adanya perhitungan yang baik antara waktu kerja dan produktifitas yang dihasilkan	7	2	14
	Masih banyaknya kebiasaan kebiasaan yang dilakukan dari turun temurun tentang sistem usaha pertanian	5	1	5
	Fasilitas infrastruktur yang kurang baik	8	3	24
		100		248
Peluang				
	Sumber daya alam yang mencukupi dalam pergerakan ekonomi setempat	13	3	39
	Pemerintah setempat mempunyai program pemberdayaan masyarakat	8	2	16
	Organisasi organisasi pembantu pemerintah seperti KUD, BPD, LPMD , Karangtaruna dan PKK mempunyai program yang berkelanjutan untuk peningkatan kesejahteraan	8	2	16
	PT. Nestle telah melakukan kerjasama dengan KUD setempat untuk membeli hasil produksi ternak	16	2	32
	Dekat dengan lokasi wisata Waduk Selorejo	6	2	12
Ancaman				
	Daerah rawan bencana yang dekat dengan bencana erupsi gunung kelud	15	4	60
	Kesadaran warga terhadap daerah wisata yang masih rendah	8	2	16
	Beberapa daerah yang berdekatan telah mengembangkan area wisata	8	3	24
	Kemungkinan adanya loss generation dikarenakan kurangnya minat pemuda memilih usaha pertanian	11	2	22
	Semakinnya banyaknya petani yang menjual kepemilikan lahan dan dimiliki oleh orang luar desa	7	2	14
		100		251

Sumber : Data primer diolah ; 2017

Hasil perhitungan diketahui bahwa faktor internal didapat total sebesar 2.48 dan faktor eksternal sebesar 2.51, langkah selanjutnya dari hasil perhitungan ini adalah

mengetahui titik kordinat dengan menggunakan IE Matrix dibawah ini yang bertujuan untuk mengetahui pada sel berapakah titik tersebut berada.

Gambar 2. Matriks Internal dan Eksternal

Sumber : Data Primer 2018 diolah

Gambaran 2 menunjukkan bahwa UMKM di Desa Pandansari berada di Sel V berdasarkan teori sel VII, V, III menggambarkan posisi pada titik mempertahankan dan mengembangkan yang artinya bahwa UMKM bidang pertanian di Desa Pandansari tidak dalam kondisi yang sangat baik. Strategi yang digunakan harus difokuskan pada mempertahankan hasil produksi yang baik agar mempunyai nama yang baik pula dimasyarakat serta berusaha untuk membuat keragaman produksi yang lebih kreatif. Jika dilihat dari variabel bisa disimpulkan bahwa banyaknya obyek wisata dan hasil pertanian yang seragam di wilayah Kab. Malang, maka pihak pemerintah khususnya di wilayah ngantang bisa memberikan atmosfer yang berbeda dibandingkan dengan wilayah lainnya. Kegiatan kegiatan pemasaran yang kreatif pun harus dilaksanakan guna bersaing dengan daerah wisata yang lain yang mempunyai potensi yang hampir sama.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa disimpulkan bahwa :

- Faktor internal dan eksternal didasarkan pada kekuatan, kelemahan, Peluang dan Ancaman dimana variabel variabel ditekankan pada potensi wilayah, demografi, program pemerintah atau pihak pihak terkait.
- Pelaku UMKM Bidang Pertanian di Desa Pandansari, jika dilihat pada alat analisa IE Matriks berada di posisi V (lima) yang mana UMKM berada diarea Mempertahankan dan mengembangkan dengan strategi penetrasi pasar dan pengembangan
- Tingkat ketergantungan terhadap lingkungan sekitar yang masih tinggi , jika dilihat dari jenis usaha yang dimiliki.
- Hasil pertanian yang dihasilkan masih berupa bahan mentah dari alam yang belum diolah lebih lanjut.

Saran

- a. Pelaku UMKM di Desa Pandansari lebih memfokuskan kegiatan pada peningkatan kualitas dan pengembangan produk hasil pertanian.
- b. Perlu adanya pembuatan iklan yang lebih kreatif misal melalui media sosial serta perlu adanya pembeda dari segi isi informasi agar lebih mudah untuk melakukan pengklasifikasi segmen konsumen yang dituju mengingat persaingan dibidang pertanian dan alam sebagai wisata.
- c. Pemerintah setempat lebih memfokuskan pada kegiatan pembangunan yang saling *sustainable* dan terkait antar komponen ekonomi dan potensi masyarakat yang dimiliki.

DAFTAR PUSTAKA

- David, Fred R. (2016). *Strategic Management*. New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- Higgins, James, M. dan Vincze, Julian, W. (1993). *Strategic Management Text And Cases*. USA: The Dryden Press
- Malayu S.P. Hasibuan. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara : Jakarta
- Palupiningsih, 2011. *Komitmen pelaku UMKM dan UKM Wanita di Kec. Ngantang, Kab. Malang pasca relokasi penjualan*, Jurnal dinamika manajemen volume 3 nomor 1 edisi Maret.
- Riasto Widiatmono, Jurnal Bisnis Strategi, 2006 Riniwati. 1998. *Aspek Gender dalam Sosiologi Pedesaan Perikanan*. Fakultas Perikanan Universitas Brawijaya. Malang
- Singarimbun, M dan Effendi, S. 1989. *Metode Penelitian Survei*. LP3ES. Jakarta
- Sukesi, K. 1999. *Hubungan kerja dalam Sistem Pengelolaan Tebu Rakyat, Dinamika Hubungan Gender dan Pengaruhnya terhadap Status Wanita*. Disertasi, IPB
- Sekaran, U. 1992. *Research Methods for Bussines: A Skill Building Approach*. John Willey & sons, Inc.
- Wheelen, Thomas, J. dan Hunger, J. David. (2000). *Strategic Management*. New Jersey: Prentice Hall, Inc.

